

Market Review & Outlook

- IHSX Rebound 0.06%.
- IHSX Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,795—5,880).

Today's Info

- BHIT Rilis Global Bond untuk Refinancing
- UNVR Lego Segmen *Spread* Lebih dari Rp 2 Triliun
- The Duck King Tawarkan IPO Rp1.550—Rp1.950
- HEAL Akan Tambah 4 RS Tahun Ini
- BLTZ Bidik Pendapatan 2018 Naik 25%
- KIJA Incar Marketing Sales Rp 2.25 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	Spec.Buy	3,580-3,630	3,410
ADRO	Trd. Buy	1,850-1,875	1,750
BMRI	Spec.Buy	7,150-7,225	6,575
WSBP	Trd. Buy	390-396	368
ADHI	Trd. Buy	1,930-1,950	1,820

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.53	3,443

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
KREN	17 May	EGM+AGM
MPOW	17 May	AGM
TRST	17 May	AGM
ACES	18 May	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BEST	Div	10	17 May
ISAT	Div	73	17 May
TOWR	Div	87.61	17 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
PNBS	100 : 135	100	18 May
BRPT	5 : 2	2,300—3,300	25 May

IPO CORNER	
PT. Medikaloka Hermina	
IDR (Offer)	3,700
Shares	351,380,800
Offer	08—11 May 2018
Listing	16 May 2018

IHSX Mei 2017 - Mei 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,240	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,520	5,795	5,880
Frequency (Times)	417,458	5,750	5,910
Market Cap (Trillion IDR)	6,531	5,720	5,950
Foreign Net (Billion IDR)	(709.3)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSX	5,841.46	3.35	0.06%
Nikkei	22,717.23	-100.79	-0.44%
Hangseng	31,110.20	-41.83	-0.13%
FTSE 100	7,734.20	11.22	0.15%
Xetra Dax	12,996.33	26.29	0.20%
Dow Jones	24,768.93	62.52	0.25%
Nasdaq	7,398.30	46.67	0.63%
S&P 500	2,722.46	11.01	0.41%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	79.28	0.8	1.08%
Oil Price (WTI) USD/barel	71.49	0.2	0.25%
Gold Price USD/Ounce	1291.42	-17.7	-1.36%
Nickel-LME (US\$/ton)	14403.00	49.0	0.34%
Tin-LME (US\$/ton)	20800.00	-150.0	-0.72%
CPO Malaysia (RM/ton)	2404.00	30.0	1.26%
Coal EUR (US\$/ton)	92.75	0.9	0.98%
Coal NWC (US\$/ton)	105.85	0.5	0.47%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14093.00	56.0	0.40%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,858.9	-1.57%	4.98%
Medali Syariah	1,669.1	-1.17%	-0.99%
MA Mantap	1,561.5	-3.38%	1.66%
MD Asset Mantap Plus	1,513.8	-2.03%	5.40%
MD ORI Dua	1,966.3	-5.43%	6.82%
MD Pendapatan Tetap	1,133.5	-4.44%	7.94%
MD Rido Tiga	2,162.0	-2.42%	0.50%
MD Stabil	1,187.4	-2.65%	5.63%
ORI	1,947.8	-0.29%	3.63%
MA Greater Infrastructure	1,188.2	-6.72%	-3.59%
MA Maxima	926.0	-5.52%	2.46%
MD Capital Growth	982.7	-9.67%	-1.48%
MA Madania Syariah	991.1	-4.27%	-4.38%
MA Strategic TR	977.8	-5.07%	-4.29%
MD Kombinasi	792.2	-1.93%	5.50%
MA Multicash	1,407.0	0.38%	5.58%
MD Kas	1,480.3	0.41%	6.12%

Market Review & Outlook

IHSG Rebound 0.06%. IHSG ditutup rebound naik tipis 0.06% atau 3.35 poin ke level 5,841. Empat indeks sektoral berakhir di zona hijau dipimpin sektor infrastruktur (+2.19%) dan tambang (+1.01%), sementara sektor yang mengalami pelemahan terdalam adalah sektor konsumen (-0.76%) dan industri dasar (-0.49%). Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp709.29 miliar.

Indeks saham lain di Asia Tenggara mayoritas bergerak melemah (indeks FTSE Straits Time Singapura -0.2%, SE Thailand -0.93%, dan PSEi Filipina -0.21%) kecuali indeks FTSE Malay KLCI yang menguat 0.54%. Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix dan Nikkei 225 ditutup melemah masing-masing 0.27% dan 0.1%, sementara indeks Koshi naik tipis 0.05%.

Indeks saham acuan Wall Street bergerak menguat didorong tren kenaikan emiten berkapitalisasi kecil yang dipimpin sektor ritel dan teknologi. Indeks DJIA +0.25%, indeks S&P 500 +0.41%, dan indeks Nasdaq +0.63%. Saham perusahaan department store mencatatkan kinerja yang melebihi ekspektasi, setelah data pemerintah menunjukkan percepatan belanja konsumen yang memicu kekhawatiran inflasi dan membantu penguatan imbal hasil obligasi AS tenor 10 tahun, yang mencapai 3.10% level tertinggi dalam 7 tahun terakhir. Di sisi lain, kemajuan diplomatik mereda ketika Korut menunda pembicaraan tingkat tinggi dengan Korsel dan mengancam akan membatalkan pertemuannya dengan AS. Ketidakpastian ini menambah kekhawatiran investor menjelang negosiasi perdagangan antara AS dan China.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,795—5,880). Sempat dibuka melemah di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup menguat tipis berada di level 5,841. Indeks berpeluang untuk melanjutkan penguatannya menuju resistance level 5,880. *White closing marubozu* yang terbentuk pada candle memberikan peluang untuk menguat, namun stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (14—18 Mei 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Apr-18	-1,63 miliar USD	1,09 miliar USD	-0,09 miliar USD
17	7-Days (Reverse) Repo Rate	Apr-18	-	4,25%	4,5%
18	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Apr-18	-	8,54%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Mar-18	4,2%	4,2%	4,2%
15	Zew Economic Sentiment Index	Jerman	Mei-18	-8,2	-8,2	-8,0
15	Retail Sales (MoM)	AS	Apr-18	0,3%	0,8%	0,3%
16	Cadangan Minyak	AS	Week Ended, May 11 - 2018	-1,40 juta barel	-2,2 juta barel	-0,7 juta barel
16	Pertumbuhan Ekonomi Annual Prelim.	Jepang	Kuartal I	-0,6%	1,6%	-0,2%
16	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Euro Area	Apr-18	1,2%	1,3%	1,2%
17	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, May 12-2018	-	211 ribu	216 ribu
17	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, April 05- 2018	-	1790 ribu	1778 ribu
18	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Apr-18	-	1,1%	0,7%

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pengumuman Hasil RDG BI Hari Ini.** Pada hari ini, 17 Mei 2018, Bank Indonesia (BI) akan mengumumkan hasil kebijakan RDG. Dalam rapat ini, akan diumumkan apakah suku bunga acuan, 7-Days Repo Rate (7DRR), akan dinaikkan oleh BI atau dipertahankan pada level 4,25%. Sebagian besar ekonom memprediksi akan adanya kenaikan akibat adanya tekanan volatilitas dari pasar global sehingga akan memaksa BI untuk mempertahankan stabilitas mata uang. Menurut Ekonom BCA, David Sumual, kenaikan tingkat suku bunga ini sendiri diprediksi tidak akan berpengaruh banyak terhadap sektor riil karena dampak suku bunga acuan BI ini sendiri kepada sektor riil cenderung kecil. *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Ekonomi Jepang Mengalami Kontraksi.** Produk Domestik Bruto (PDB) Jepang mengalami penurunan setelah selama 2 tahun terus mengalami kenaikan. Pada rilis data PDB Jepang Kuartal I 2018, tercatat ekonomi Jepang mengalami penurunan sebesar 0,2% dibandingkan kuartal sebelumnya, serta penurunan sebesar 0,6% dibandingkan kuartal I 2017. Penurunan ini sendiri didorong oleh 3 komponen utama PDB, yaitu konsumsi, investasi, dan juga ekspor. Salah satu penyebab dari penurunan ini ialah kekhawatiran terkait kebijakan proteksionis AS dalam perdagangan dengan Jepang. Meskipun demikian, menurut Hiroshi Miyazaki, ekonom Mitsubishi IFJ Morgan Stanley Securities, penurunan PDB ini bukanlah sinyal arah resesi, namun lebih kepada perlambatan ekonomi Jepang secara umum saja. *(Sumber: Kontan)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	106.5	2.8	26.48
EMBIG	447.6	(0.4)	-21.97
BFCIUS	0.1	(0.0)	-0.91
Baltic Dry	18,654,650.0	(208,810.0)	2,059,490.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.512	0.00%	0.2%
USD/JPY	109.410	0.00%	-3.0%
USD/SGD	1.332	0.00%	-0.3%
USD/MYR	3.918	0.00%	-4.1%
USD/THB	31.722	0.00%	-2.9%
USD/EUR	0.835	0.00%	-0.4%
USD/CNY	6.363	0.00%	-2.7%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

BHIT Rilis Global Bond untuk Refinancing

- PT MNC Investama Tbk tengah merombak struktur kewajibannya, dengan merilis obligasi berdenominasi dollar Amerika Serikat (AS) atau *global bond*. Nilai emisi global bond tersebut sebesar US\$ 231 juta, untuk keperluan *refinancing* bond yang akan jatuh tempo 15 Mei ini.
- Nilai global bond yang lama adalah sebesar US\$ 365 juta. Penerbitannya dilakukan pada 16 Mei 2013 silam melalui entitas usaha BHIT, Ottawa Holding dan diterbitkan di bursa efek Singapura. *Global bond* lama BHIT memiliki tingkat bunga 5,875%, sementara bunga atas obligasi barunya saat ini sebesar 9% per tahun, namun tenornya diperpanjang tiga tahun lagi. Sehingga, global bond baru BHIT akan jatuh tempo pada 2019.
- Setelah *refinancing* menggunakan *global bond* baru, saldo terutang *global bond* lama tersisa sekitar US\$ 134 juta, dan akan dilunasi menggunakan kas perusahaan. Sebelumnya, Moody's Investors Services menegaskan kembali rating negatif untuk BHIT. Moody's juga masih mempertahankan rating Ca untuk *global bond* senilai US\$ 365 juta tersebut. Tidak hanya itu, Moody's juga menyematkan rating Caa1 untuk *global bond* baru tersebut. (Kontan)

UNVR Lego Segmen *Spread* Lebih dari Rp 2 Triliun

- PT Unilever Indonesia Tbk akan mendapatkan dana segar, yang berasal dari penjualan segmen bahan makanan olesan (*spreads*) seperti mentega. Total nilai divestasinya mencapai 164 juta euro atau sekitar Rp 2,65 triliun. Hal tersebut merupakan penjualan aset tak berwujud di segmen *spreads*. Aset tak berwujud yang dijual termasuk namun tidak terbatas pada hak untuk mendistribusikan produksi menggunakan merek dagang global dan lokal serta daftar pelanggan di Indonesia. Sigma Bidco B.V. menjadi pihak pembelinya.
- UNVR juga melepas aset berwujudnya yang menjadi rangkaian divestasi tersebut. Penjualannya meliputi aset produksi dan perlengkapannya Rp 152,64 miliar dan penjualan persediaan dan barang dagang Rp 42,83 miliar. UNVR juga akan menyewakan sebagian dari tanah dan bangunan pabriknya di Cikarang yang digunakan untuk pengoperasian aset segmen *spreads* Rp 56,29 miliar serta menjual merek dagang lokal Rp 9,7 miliar.
- Namun, perusahaan perlu meminta persetujuan pemegang saham melalui RUPSLB yang dijadwalkan pada 21 Juni 2018. Pihak manajemen juga belum bersedia mengungkapkan tujuan penggunaan dana hasil divestasi tersebut. Sebagaimana diketahui, divestasi tersebut merupakan realisasi atas rencana sejak tahun lalu. Meski dijual, namun manajemen memastikan dampaknya tidak terlalu signifikan terhadap kinerja perusahaan.
- Blue Band yang menjadi salah satu produk segmen *spreads* UNVR memang menjadi *market leader* pasar margarin, namun kontribusinya terhadap pendapatan konsolidasi UNVR hanya sekitar 1,5%. (Kontan)

The Duck King Tawarkan IPO Rp1.550–Rp1.950

- PT Jaya Bersama Indo menawarkan harga Rp1.550-Rp1.950 per saham dalam IPO saham. IPO tersebut mengimplikasikan PER sekitar 15 kali-18,9 kali. Adapun perusahaan yang dikenal dengan The Duck King berencana melepas 34,4% dari modal ditempatkan dan disetorkan atau sebanyak-banyaknya 403,8 juta. Dengan demikian, dana yang berpotensi diperoleh sekitar Rp625,89 miliar—Rp787,41 miliar.
- PT Jaya Bersama Indo menunjuk dua penjamin pelaksana emisi efek yaitu PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia dan PT Danareksa Sekuritas. Penawaran awal (*bookbuilding*) akan berlangsung pada 16-23 Mei 2018. Adapun penawaran umum akan dilaksanakan pada 4-5 Juni 2018 dan akan melantai pada 8 Juni 2018. Jaya Bersama Indo akan menggunakan 80% dana hasil IPO untuk ekspansi bisnis sedangkan sisanya sekitar 20% untuk modal kerja. Grup The Duck King ini berencana untuk membuka gerai baru dan merenovasi gerai yang ada. (Bisnis)

Today's Info

HEAL Akan Tambah 4 RS Tahun Ini

- Setelah mendapatkan dana segar di pasar modal, emiten rumah sakit PT Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL) berencana menambah jaringan. Rencananya, HEAL akan menambah empat rumah sakit pada tahun ini. Tak hanya itu, perseroan juga akan terus menambah kapasitas tempat tidur untuk meningkatkan pelayanan.
- Tahun ini, penambahan sebagian besar ada di luar Jawa, namun tetap melihat peluang di Jawa. Untuk tahun 2019 dan 2020, penambahan jaringan akan tersebar di Jawa dan luar Jawa. Secara total, pengelola rumah sakit Hermina tersebut akan menambah 12 unit rumah sakit baru dalam 3 tahun ke depan. Beberapa waktu lalu, perseroan baru saja menyelesaikan pembangunan rumah sakit umum ke-29 yang berlokasi di Samarinda, Kalimantan Timur.
- Dana yang dialokasikan perusahaan untuk memperluas jaringan berasal dari *Initial Public Offering* (IPO). Secara total, dana hasil IPO tersebut mencapai Rp1,3 triliun di mana 25% di antaranya akan digunakan untuk penambahan rumah sakit. Dalam IPO, perseroan melepas 351,38 juta lembar saham atau 11,8% dari modal ditempatkan dan disetor. HEAL mengklaim terjadi *oversubscribe* sebanyak 29 kali. (Bisnis)

BLTZ Bidik Pendapatan 2018 Naik 25%

- PT Graha Layar Prima Tbk optimistis performa tahun ini masih akan meningkat. Pemilik jaringan bioskop CGV ini membidik pendapatan tumbuh sebesar 25% pada 2018. Sebagai catatan, BLTZ meraih pendapatan sebesar Rp 849,2 miliar pada tahun lalu, meningkat 47,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Kontributor terbesar pendapatan tahun lalu bersumber dari sektor bioskop, karena adanya penambahan sebanyak 16 bioskop yang secara otomatis mempengaruhi kinerja pendapatan.
- Tahun ini, untuk mencapai target pertumbuhan pendapatan, BLTZ berencana menambah lebih dari 15 bioskop lagi. Pada kuartal pertama tahun ini sudah ada empat bioskop anyar yang dibuka. Keempat bioskop tersebut berlokasi di Daya Grand Square Makassar, Transmart Bintaro, Technomart Karawang dan BG Junction Surabaya.
- Dalam waktu enam tahun terakhir, perseroan telah berhasil membuka sebanyak 42 lokasi bioskop dan 13 Blitz Teater, sehingga total sudah ada 295 layar. Ditargetkan hingga akhir 2018, BLTZ bisa memiliki 55 lokasi bioskop. Selain itu, demi meraih target kinerja, BLTZ juga akan membuka cinema spesial, seperti Gold Class dan auditorium ScreenX.
- Saat ini, baru ada satu ScreenX yang berlokasi di Central Park. Rencananya, model bioskop yang sama akan ditambah di wilayah Bandung. BLTZ juga telah membuka dua rumah film, tepatnya di Jwalk Yogyakarta, sebagai bentuk kontribusi sosial yang dilakukan untuk mengembangkan industri perfilman Indonesia. (Kontan)

KIJA Incar Marketing Sales Rp 2.25 Triliun

- PT Kawasan Industri Jababeka Tbk. (KIJA) membidik nilai pemasaran atau marketing sales Rp2,25 triliun dari tiga lokasi bisnis land development dan properti pada 2018.
- Sekretaris Perusahaan KIJA Muljadi Suganda mengungkapkan target marketing sales yang dipasang berasal dari tiga lokasi yakni Cikarang Rp1,5 triliun, Kendal Rp500 miliar, dan Tanjung Langsung Rp250 miliar. Dengan demikian, pihaknya berharap dapat mengantongi Rp2,25 triliun pada tahun ini.
- Muljadi menjelaskan bahwa saat ini perseroan memiliki persediaan tanah atau land bank hingga 3.701 hektare (ha) yang tersebar di tiga wilayah tersebut. Secara detail, luas land bank di tiap wilayah yakni Tanjung Lesung 1.537 ha, Cikaran 1228 ha, dan Kendal 582 ha.
- Sampai dengan kuartal I/2018, sambungnya, emiten berkode saham KIJA itu telah mengucurkan Rp65 miliar untuk akuisisi tanah. Artinya, perseroan masih memiliki sisa dana hingga Rp335 miliar dari total anggaran Rp400 miliar untuk keperluan akuisisi tanah pada 2018. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.